

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Al Irsyad Lalongasumeeto berada pada kategori sedang. Hal ini dapat ditunjukkan hasil skor perolehan kompetensi pedagogik guru dengan nilai tertinggi 99 dan nilai terendah 60 frekuensi terbanyak terdapat 21 siswa dengan presentase 35 % yaitu berada pada kategori sedang. Selain itu nilai rata-rata yang terdiri 7 indikator soal kompetensi pedagogik bahwa nilai rata-rata tertinggi pada indikator ke 3 yaitu pengembangan kurikulum dengan nilai rata-rata 199 dan terendah pada inidkator ke 4 yaitu kegiatan pembelajaran yang mendidik dengan rata-rata nilai 167.

5.2.1 Prestasi belajar biologi siswa di Madrasah Aliyah Al Irsyad Lalongasumeeto berada pada kategori sedang. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil nilai perolehan prestasi belajar di Madrasah Aliyah Al Irsyad Lalongasumeeto dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 74 frekuensi terbanyak terdapat 32 siswa dengan presentase 53 % yaitu berada pada kategori sedang.

5.3.1 Ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar biologi siswa di Madrasah Aliyah Al Irsyad Lalongasumeeto dengan r_{xy} sebesar 0,258 yang berada pada interval koefesien 0,21 – 0,40 menunjukkan bahwa tingkat hubungan kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar biologi siswa di Madrasah Aliyah Al Irsyad lalongasumeeto termasuk kategori rendah.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terdapat kendala dan hambatan. Adapun salah satunya faktor yang menjadi kendala yaitu dimana ketika penyebaran angket siswa kelas XII IPA telah melaksanakan ujian nasional dan baru saja menerima pengumuman kelulusan. Sehingga peneliti hanya memberikan angket melalui google form.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi serta saran yang perlu diperhatikan agar kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar lebih baik sehingga dapat menghasilkan guru yang profesional dan juga siswa yang berprestasi.

- 5.3.1 Bagi sekolah, perlu adanya kerja sama antara peran kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru agar menghasilkan siswa yang berprestasi dan bisa meningkatkan kualitas sekolah.
- 5.3.2 Bagi peserta didik, lebih memusatkan pada peningkatan prestasi belajarnya agar kualitas sekolah dapat lebih berkembang.
- 5.3.3 Bagi pendidik, diharapkan agar dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya satu diantaranya kompetensi pedagogik. Hal ini dalam artian kemampuan dalam mengelola kelas khususnya dalam pembelajaran agar peserta didik nantinya dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi.
- 5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor lain khususnya dalam proses pembelajaran seperti motivasi, minat belajar dan lain sebagainya.